

**PENGARUH SALES GROWTH, RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh : Hardiyanti Arsela

Pembimbing : Ruzikna

hardiyantiars@gmail.com

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study aims to test partially and simultaneously the influence of Sales Growth, Return On Assets and Return On Equity on Stock Prices. Where the independent variables in this study are Sales Growth, Return On Assets, Return On Equity and the dependent variable is the Stock Price. The population used is automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015 to 2017 period. This study uses secondary data in the form of financial reports and annual reports on annual reports of automotive companies listed on the IDX for the period 2015-2017. Sampling uses a purposive sampling technique that is a company that has not suffered losses for 3 consecutive years and used is 11 companies. Data analysis using simple linear regression analysis, multiple linear regression, t test, f test, and test the coefficient of determination using SPSS 23. The results of this analysis indicate that the sales growth variable partially (t test) does not affect the stock prices of automotive companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange, the variable return on assets partially (t test) affects the stock prices of registered automotive companies and components on the Indonesia Stock Exchange, the return on equity variable partially (t test) affects the stock prices of automotive companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange. Simultaneous test results (f test) show the influence of variable sales growth, return on assets, return on equity on stock prices in automotive companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017.

Keywords: Sales Growth, Return On Assets, Return on Equity And Stock Prices

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Tidak dapat disangsikan lagi Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia. Kondisi ini didukung oleh adanya perkembangan yang makin baik dalam berbagai bidang industri. Salah satu bidang industri yang memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan ini adalah sektor industri otomotif. Hal ini didasari oleh fakta bahwa kekuatan ekonomi Indonesia selama ini sesungguhnya ditopang oleh sisi domestik kita yang memiliki daya beli tinggi dan untuk menghadapi peningkatan permintaan masyarakat akan alat transportasi, para pabrikan mobil di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi dan kualitas barang yang dihasilkannya. Kemudian dengan terus bertambahnya jumlah kendaraan (mobil dan motor) sebagai bukti dari meningkatnya angka penjualan kendaraan di Indonesia.

Menurut Kemenperin, industri otomotif merupakan salah satu industri yang diminati investor asing seiring pulihnya perdagangan internasional. Industri otomotif merupakan salah satu sector andalan yang terus diprioritaskan pengembangannya karena berperan besar atau sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Apalagi, Indonesia masih menjadi negara tujuan utama untuk investasi di sector industri otomotif. Menteri perindustrian memastikan investasi MMKI dapat memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan industri otomotif di Indonesia sekaligus berkontribusi besar bagi perekonomian nasional. Dan presiden meyakini dengan pasar otomotif dalam negeri yang cukup besar, akan menambah daya tarik lebih bagi para investor menanamkan modalnya di Indonesia (www.kemenperin.go.id: 2018).

Kebutuhan dunia usaha terhadap permodalan, setiap saat cenderung menunjukkan jumlah yang semakin

bertambah. Terjadinya pertambahan permintaan permodalan ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya kebutuhan untuk aktivitas produksi. Oleh karena itu untuk memudahkan masyarakat dan para produsen mendapatkan permodalan maka pemerintah bersama-sama lembaga-lembaga ekonomi menyelenggarakan kegiatan pasar modal. Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi (Martalena 2011). Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki 2 fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan, seperti saham, obligasi, reksadana, dll. Dengan demikian, masyarakat dapat mendapatkan dana yang dimilikinya sesuai karakteristik keuntungan dan resiko masing-masing instrument.

Saham merupakan surat penyertaan modal pada perseroan terbatas. Menurut Gitosudarmo (2000) ada dua pendekatan yang digunakan untuk menganalisis harga saham yaitu pendekatan teknikal dan pendekatan fundamental. Masyarakat pada umumnya menggunakan pendekatan fundamental untuk menganalisis harga saham dimasa yang akan datang, karena dalam pendekatan ini masyarakat beranggapan bahwa setiap saham mempunyai nilai intrinsik.

Untuk mengetahui harga saham yang tepat dalam menjual dan membeli saham perlu memperhatikan kinerja keuangannya. Harga saham merupakan

salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Harga saham di pasar modal sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang dilihat dari dalam perusahaan yang sifatnya spesifik terhadap saham seperti penjualan, kinerja keuangan, kinerja manajemen, kondisi perusahaan, dan industry di mana perusahaan tersebut bergerak. Dan factor eksternal merupakan factor yang sifatnya makro dalam mempengaruhi harga saham seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan factor non-ekonomi seperti kondisi sosial, politik, dan factor lainnya (Martalena, 2011).

Kusumajaya (2011) mengungkapkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur melalui pertumbuhan penjualan akan mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham perusahaan karna pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan suatu perusahaan yang baik dan berdampak respon positif dari investor. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Detiana (2011) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Selain pertumbuhan penjualan, faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang dalam penelitian ini diukur melalui return on asset dan return on equity. Return on Asset (ROA) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu (Hannafi, 2008). Menurut Nurhasanah (2014) semakin tinggi rasio ROA maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih dan akan meningkatkan

daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar, sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Husaini (2012) dan Rinati (2008) yang menyatakan bahwa variable ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain pertumbuhan penjualan dan return on asset, yang juga mempengaruhi harga saham adalah return on equity. Return on Equity merupakan factor yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu (Hannafi, 2008). Return on equity ini merupakan suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan, dan perusahaan yang memperlihatkan return on equity yang tinggi dan konsisten maka suatu perusahaan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan, dan investasi dalam bentuk modal para pemegang saham akan tumbuh pada suatu tingkat pertumbuhan tahunan yang tinggi, sehingga akan mengarahkan kepada suatu harga saham yang tinggi dimasa depan. Menurut Brigham dan Houston (2010) rasio yang paling penting adalah rasio ROE, pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian modal yang tinggi atas modal yang mereka investasikan dan ROE menunjukan tingkat pengembalian yang mereka peroleh. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dimata investor dan calon investor dan mengakibatkan naiknya harga saham. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Jaqualine (2016) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang di proksikan oleh ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Pengaruh Sales Growth, Return On Asset, Return On Equity terhadap Harga Saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Sales Growth pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Return On Asset pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Return On Equity pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Harga Saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh Sales Growth terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh Return On Asset terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8. Untuk mengetahui pengaruh Sales Growth, Return On Asset dan Return On Equity terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam penerapan ilmu dan teori yang telah dipelajari selama diperguruan tinggi.
 - b. Bagi Pembaca, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat menjadi salah satu referensi, khususnya mahasiswa/mahasiswi dalam melakukan penelitian terkait dengan hal ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
 - b. Bagi Perusahaan, sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan.

Konsep Teori

Laporan Keuangan

(Munawir, 2004). Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2014)

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan antara lain pemilik perusahaan, manajer, kreditur, banker, karyawan dan masyarakat

Sales Growth (Pertumbuhan Penjualan)

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing

perusahaan dalam suatu industri. Menurut Kesuma (2009) juga menyatakan bahwa sales growth adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga meningkat.

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{penjualan } t - \text{penjualan } t - 1}{\text{penjualan } t - 1}$$

Rasio Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2011) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

1. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011) bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sedangkan menurut Werner (2013) rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

a) Return On Asset (ROA)

ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu (Munawir, 2007). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

b) Return On Equity

Return on Equity (ROE) menggambarkan sejauh mana kemampuan

perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham (Tandelilin, 2001). Menurut Brigham dan Houston (2001) ROE adalah rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Menurut Irham (2012) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Harga saham

a. Saham

Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan penerbit surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Fakhrudin, 2001). Menurut Jogiyanto (1998) bahwa saham dibagi menjadi tiga jenis yaitu saham biasa dan saham preferen dan saham treasury.

b. Harga Saham

Sartono (2008) menyatakan bahwa Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal.

Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Menurut Jogiyanto (2008) pengertian dari harga saham adalah "Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal"

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widodoatmojo (2005) adalah sebagai berikut:

- a. Harga Nominal
- b. Harga Perdana
- c. Harga Pasar
- d. Harga pembukaan
- e. Harga Penutupan
- f. Harga Tertinggi
- g. Harga Terendah
- h. Harga Rata-Rata

Hipotesis

- a. Ha₁ : Diduga sales growth berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan *otomotif* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
- b. Ha₂ : Diduga return on asset berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan *otomotif* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
- c. Ha₃ : Diduga return on equity berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan *otomotif* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
- d. Ha₄ : Diduga sales growth, return on asset dan return on equity berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan *otomotif* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017

Konsep Operasional dan Teknik Pengukuran

1. Variabel Dependen

Berupa : Harga saham (Y)

Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir tahun per 31 desember dengan periode waktu penelitian dari tahun 2015 sampai tahun 2017. Data harga saham pada penelitian ini diukur dengan satuan rupiah

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri.

1. Sales Growth (XI)

Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan persentase pertumbuhan penjualan pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan dapat dicari dengan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{penjualan } t - \text{penjualan } t - 1}{\text{penjualan } t - 1}$$

2. Return on asset (X2)

Return on asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan pendapatan dari pengelolaan asset (Kasmir, 2003). ROA dapat diukur dengan :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

3. Return on equity (X3)

Return on equaty (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE dapat diukur dengan :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di jl. Jendral Sudirman no. 73 Pekanbaru

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *otomotif* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Jumlah

populasi adalah sebanyak 13 perusahaan

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu perusahaan otomotif yang tidak mengalami kerugian 3 tahun berturut-turut selama periode pengamatan yaitu tahun 2015-2017

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini data di peroleh dari kantor Bursa Efek Indonesia cabang Riau jl Jendral Sudirman no. 73 Pekanbaru dan situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Sumber data diperoleh melalui sumber database laporan keuangan di www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Rasio Keuangan

Pada penelitian ini rasio keuangan yang digunakan yaitu :

1. Sales Growth

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{penjualan } t - \text{penjualan } t - 1}{\text{penjualan } t - 1}$$

2. Return On Asset

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

3. Return On Equity

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y^1 = a + bX$$

Nilai b dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Nilai a dapat dicari dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan dari model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Nilai a, b₁, b₂, dan b₃ menurut Sugiyono (2013) dapat dihitung dengan persamaan simultan sebagai berikut :

$$1. \sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 \sum X_2 + b_3 \sum X_1 \sum X_3$$

$$2. \sum X_2 Y = b_1 \sum X_1^2 \sum X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum b_2 \sum X_3$$

$$3. \sum X_3 Y = b_1 \sum X_1 \sum X_3 + b_2 \sum X_2 \sum X_3 + b_3 \sum X_3^2$$

$$a = \vec{Y} - b_1 \vec{X}_1 - b_2 \vec{X}_2 - b_3 \vec{X}_3$$

4. Koefisien Determinasi (R²) Parsial dan Simultan

Rumusnya adalah :

$$\text{Parsial} : R^2 = \frac{b(n\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Simultan :

$$R^2 = \frac{n(a\sum Y + b_1\sum X_1 Y + b_2\sum X_2 Y + b_3\sum X_3 Y - (\sum Y)^2)}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

5. Pengujian Hipotesis Parsial dan Simultan

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Keuangan

1. Analisis Sales Growth

Tabel 1
Rekapitulasi Sales Growth

Kode Perusahaan (1)	Tahun			Rata-rata (5)
	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	
ASII	(11,30)%	(1,68)%	13,79%	0,27%
AUTO	(4,30)%	9,23%	5,80%	3,57%
BOLT	(10,70)%	22,4%	(0,32)%	3,79%
BRAM	4,90%	9,53%	10,71%	8,38%
GDYR	0,80%	3,70%	4,83%	3,11%
GJTL	(0,7)%	5,11%	3,76%	2,72%
INDS	(11,00)%	(1,35)%	20,21%	2,62%
LPN	10,80%	82,21%	(27,4)%	21,85%
NIPS	(2,70)%	5,24%	3,59%	2,04%
PRAS	5,30%	(21,92)%	(4,97)%	(7,19)%
SMSM	6,40%	2,74%	15,97%	8,37%
Tertinggi	10,80%	82,21%	20,21%	21,85%
Terendah	(11,30)%	(21,92)%	(27,44)	(7,19)%
Rata-rata	(1,13)%	10,47%	4,17%	4,50%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau, 2018

2. Analisis Return On Asset (ROA)

Tabel 2
Rekapitulasi Return On Asset

Kode Perusahaan (1)	Tahun			Rata-rata (5)
	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	
ASII	6,36%	6,98%	7,83%	7,06%
AUTO	2,25%	3,30%	3,71%	3,09%
BOLT	10,36%	9,25%	7,84%	9,15%
BRAM	4,30%	7,53%	8,06%	6,63%
GDYR	(93,01)%	1,46%	(7,22)%	(32,92)%
GJTL	(1,78)%	3,35%	0,24%	0,60%
INDS	7,57%	2,00%	4,67%	4,75%
LPN	1,62 %	4,63%	3,73%	3,33%
NIPS	1,98%	3,69%	2,32%	2,66%
PRAS	4,19%	(1,68)%	(2,09)%	0,14%
SMSM	20,70%	22,27%	22,73%	21,90%
Tertinggi	20,70%	22,27%	22,73%	21,90%
Terendah	(93,01)	(1,68)	(7,22)	(32,92)
	%	%	%	%
Rata-rata	(3,22)%	5,71%	4,71%	2,40%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau, 2018

3. Analisis Return On Equity (ROE)

Tabel 3
Rekapitulasi Return On Equity
(dalam persen)

Kode Perusahaan (1)	Tahun			Rata-rata (5)
	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	
ASII	12,33%	13,08%	14,81%	13,41%
AUTO	3,18%	4,58%	5,09%	4,28%
BOLT	12,84%	11,61%	12,93%	12,46%
BRAM	6,87%	11,27%	11,31%	9,82%
GDYR	(0,20)%	2,94%	(1,66)%	0,36%
GJTL	(5,80)%	10,71%	0,79%	1,90%
INDS	1,00%	2,39%	5,29%	2,89%
LPN	0,45%	42,93%	5,05%	16,14%
NIPS	5,03%	7,79%	5,01%	5,94%
PRAS	0,80%	(0,38)%	(0,47)%	(0,02)%
SMSM	32,02%	31,78%	30,37%	31,39%
Tertinggi	32,02%	42,93%	30,37%	31,39%
Terendah	(5,80)	(0,38)	(1,66)	(0,02)
	%	%	%	%
Rata-rata	6,23%	12,61%	8,05%	8,96%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau, 2018

4. Analisis Harga Saham

Tabel 5
Rekapitulasi Harga Saham

Kode Perusahaan (1)	Tahun			Rata-rata (5)
	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	
ASII	6.000	8.275	8.300	7.525
AUTO	1.600	2.050	2.060	1.903
BOLT	1.280	805	985	1.023
BRAM	4.680	6.675	7.375	6.243
GDYR	2.725	1.600	1.700	2.008
GJTL	530	1.070	680	760
INDS	350	810	1.200	787
LPN	5.375	5.400	1.305	4.027
NIPS	418	451	418	429
PRAS	125	170	220	172
SMSM	1.190	980	1.255	1.142
Tertinggi	6,000	8,275	8,300	7,525
Terendah	125	170	220	172

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau, 2018

Analisis Secara Parsial

1. Analisis Regresi Linier Sederhana Sales Growth

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Sales Growth
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	219.269	58.126		3.772	.001

SALES GROWTH	-1.498	3.270	-.082	-.458	.650
--------------	--------	-------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Pengolahan Data SPSS 23

$$Y^1 = a + bX$$

$$Y^1 = 219,269 + (-1,498)X$$

$$Y = 219,269 - 1,498X$$

Dari hasil regresi menunjukkan :

- Konstanta sebesar 219,269 artinya jika Sales Growth (X1) nilainya adalah 0, maka harga saham (Y) nilainya sebesar Rp.219,269
- Koefisien regresi variable Sales Growth (X1) sebesar -1,498 artinya jika Sales Growth mengalami kenaikan 1 satuan maka harga saham mengalami penurunan sebesar 1,498 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara sales growth dengan harga saham.

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6
Hasil Analisis Koefisien Determinasi Sales Growth

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-.082 ^a	.007	-.025	323.00834

a. Predictors: (Constant), SALES GROWTH

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat nilai (R^2) sales growth sebesar -0,007 atau 0,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variable independen sales growth terhadap variable dependen harga saham sebesar 0,7%.

3. Uji Hipotesis t (parsial)

Tabel 7
Hasil Hipotesis Parsial (uji t) Sales Growth

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	219.269	58.126		3.772	.001

SALES GROWTH	-1.498	3.270	-.082	-.458	.650
--------------	--------	-------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 7 hasil pengelolaan data untuk variable sales growth (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,458. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\% : 2 = 0,025$ dengan df (derajat kebebasan) = $(n-2) = 33-2 = 31$, hasil t_{tabel} sebesar -2,040. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-0,458 > -2,040$) dan nilai signifikan $0,650 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya sales growth (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).

1. Analisis Regresi Linier Sederhana Return On Asset (ROA)

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana ROA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	206.462	56.316		.666	.001
RETURN ON ASSET	2.526	3.098	.145	3.815	.021

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Pengolahan Data SPSS 23

$$Y^1 = a + bX$$

$$Y^1 = 206,462 + 2,526X$$

Dari hasil regresi menunjukkan :

- Konstanta sebesar 206,462 artinya jika Return On Asset (X2) nilainya adalah 0, maka harga saham (Y) nilainya sebesar Rp.206,462
- Koefisien regresi variable Return On Asset (X2) sebesar 2,526 artinya jika Return On Asset mengalami kenaikan 1 satuan maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 2,526 satuan.

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9

Hasil Analisis Koefisien Determinasi ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.145 ^a	.131	.011	320.68037

a. Predictors: (Constant), RETURN ON ASSET
Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat R^2 ROA sebesar 0,131 atau 13,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh yg diberikan oleh variable independen terhadap variable dependen adalah sebesar 13,1%.

3. Uji Hipotesis t (parsial)

Tabel 10
Hasil Hipotesis Parsial (uji t)
ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	206.462	56.316		.666	.001
	RETURN ON ASSET	2.526	3.098	.145	3.815	.021

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 10 hasil pengelolaan data untuk variable return on asset (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,815. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\% : 2 = 0,025$ dengan df (derajat kebebasan) = $(n-2) = 33-2 = 31$, hasil t_{tabel} sebesar 2,040. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,815 > 2,040$) dan nilai signifikan $0,021 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial return on asset (X2) berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jaqualine o. y (2016), Sari Puspita Dewi (2014), Dyah Purnamasari (2015), menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan return on asset berpengaruh terhadap harga saham

1. Analisis Regresi Linier Sederhana Return On Equity (ROE)

Tabel 11
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana ROE

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	215.015	73.215		.937	.006
	RETURN ON EQUITY	.280	5.232	.130	3.053	.038

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Pengolahan Data SPSS 23

$$Y^1 = a + bX$$

$$Y^1 = 215,015 + 0,280X$$

Dari hasil regresi menunjukkan :

- Konstanta sebesar 215,015 artinya jika Return On Equity (X3) nilainya adalah 0, maka harga saham (Y) nilainya sebesar Rp.215,015
- Koefisien regresi variable Return On Equity (X3) sebesar 0,280 artinya jika Return On Equity mengalami kenaikan 1 satuan maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 0,280 satuan.

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12
Hasil Analisis Koefisien Determinasi ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.130 ^a	.123	.032	324.08542

a. Predictors: (Constant), RETURN ON EQUITY

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat nilai (R^2) return on equity sebesar 0,123 atau 12,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variable independen return on

equity terhadap variable dependen harga saham sebesar 12,3%.

3. Uji Hipotesis t (parsial)

Tabel 13
Hasil Hipotesis Parsial (uji t)
ROE

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	215.015	73.215		.937	.006
	RETURN ON EQUITY	.280	5.232	.130	3.053	.038

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber : Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan tabel 13 hasil pengelolaan data untuk variable return on equity (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,053. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\% = 0,025$ dengan df (derajat kebebasan) = $(n-2) = 33-3 = 31$, hasil t_{tabel} sebesar 2,040. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,053 > 2,040$) dan nilai signifikan $0,038 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial return on equity (X3) berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Analisis Secara Simultan

1. Analisis Regresi Linier Berganda (simultan)

Tabel 14

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	220.313	77.760		6.833	.008
	SALES GROWTH	-1.412	4.174	-.077	-.338	.543
	RETURN ON ASSET	2.865	3.564	.164	.804	.028
	RETURN ON EQUITY	.931	7.262	.032	.128	.042

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber : Pengolahan data SPSS 23

$$Y^1 = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 220,313+(-1,412)+2,865+0,931$$

$Y = 220,313-1,412+2,865+0,931$
Dari hasil regresi menunjukkan :

- Nilai konstan (α) sebesar 220,313 artinya apabila variabel sales growth (X1), return on asset (X2) dan return on equity (X3) nilainya 0, maka variabel harga saham nilainya sebesar Rp. 220,313
- Nilai koefisien regresi variable sales growth (X1) sebesar -1,412 artinya jika variable sales growth (X1) mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,412.
- Nilai koefisien return on asset (X2) sebesar 2,865 artinya jika variable return on asset (X2) mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2,865.
- Nilai koefisien return on equity (X3) sebesar 0,931 artinya jika variable return on equity (X3) mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,931

2. Koefisien Determinasi R² (simultan)

Tabel 15
Hasil Uji R² simultan

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 ^a	.225	.170	329.94779

a. Predictors: (Constant), RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSET, SALES GROWTH
Berdasarkan tabel 15 diperoleh nilai (R^2) adalah 0,225 atau 22,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variable independen sales growth, return on asset dan return on equity terhadap variable dependen harga saham sebesar 22,5%..

3. Uji Hipotesis F

Tabel 16
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99171,587	3	33057,196	5,304	.022 ^b
	Residual	3157100,833	29	108865,546		
	Total	3256272,420	32			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSET, SALES GROWTH

Dari tabel 16 hasil pengelolaan data didapatkan hasil f_{hitung} sebesar 5,304. Dengan menggunakan tingkat keyakinan $95\% = 5\% : 2 = 2,5\% = 0,025$ dengan $df = (n-k-1) = (33-3-1) = 29$, maka hasil f_{tabel} sebesar 2,934. Nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($5,304 > 2,934$) dan nilai signifikan ($0,022 < 0,05$). Artinya secara simultan ada pengaruh antara variable sales growth, return on asset dan return on equity terhadap harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan sales growth pada perusahaan *otomotif dan komponen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan 2015-2017 mengalami fluktuasi, artinya terjadi kenaikan dan penurunan pertumbuhan penjualan pada perusahaan otomotif.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan return on asset pada perusahaan *otomotif dan komponen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dilihat dari nilai rata-rata ROA dari keseluruhan perusahaan otomotif periode 2015-2017 yaitu sebesar 2,40%, artinya masih berada dibawah standar industry yaitu sebesar 30%.
3. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan return on equity pada perusahaan *otomotif dan komponen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dilihat dari nilai rata-rata ROE keseluruhan perusahaan otomotif periode 2015-2017 yaitu sebesar 8,69%, artinya masih berada

dibawah standar industry yaitu sebesar 40%.

4. Berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, harga saham pada setiap perusahaan *otomotif dan komponen* mengalami fluktuasi dan belum bisa dikatakan stabil.
5. Berdasarkan hasil uji secara parsial, sales growth tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *otomotif dan komponen*.
6. Berdasarkan hasil uji secara parsial, return on asset berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *otomotif dan komponen*.
7. Berdasarkan hasil uji secara parsial, return on equity berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *otomotif dan komponen*.
8. Sales growth, return on asset dan return on equity secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *otomotif dan komponen* sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Saran

1. Sales growth pada perusahaan *otomotif dan komponen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 belum bisa dikatakan baik karna masih ada beberapa perusahaan yang penjualannya belum stabil dari tahun ke tahun. Perusahaan tersebut sebaiknya meningkatkan pemasaran, baik melalui promosi yang lebih baik atau pun melakukan inovasi yang baru untuk meningkatkan penjualan.
2. Return on asset perusahaan *otomotif dan komponen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 masih belum stabil dan belum dikatakan baik karna rata-rata perusahaan masih berada di bawah standar industry. Perusahaan tersebut sebaiknya memperbaiki manajemen

pengelolaan assetnya agar bisa menghasilkan laba yang lebih maksimal lagi sehingga semakin berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

3. Return on equity pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 masih berada dibawah standar industri. Artinya perusahaan juga perlu memperbaiki manajemen perusahaan dalam pengelolaan penggunaan modal sendiri agar bisa menghasilkan laba yang maksimal bagi pemegang saham.
4. Harga Saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 masih mengalami fluktuasi. Artinya perusahaan masih mempunyai beberapa kendala yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan hingga tidak stabil.

Daftar Pustaka

- Agustine, Rizky. 2013. *Pengaruh Return On Asset , Earning Per Share dsn Debt To Equity Terhadap Harga Saham*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 2 No. 1.
- Arivia, Dini Ningrum. 2015. *Pengaruh ROE, Pertumbuhan Penjualan dan EPS Terhadap Harga Saham*. e-proceeding of Managemen Vol. 2 No. 3.
- Astuti, Dewi. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Brigham, Eugene F dan Joel Houston. 2011. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2001. *Fundamentals of Financial Management. 7th edition. Seaharbor Drive: The Dryden Press*.
- Brigham, Eugene F. and Joul F. Houston. 2006. *Fundamental of financial management, dasar-dasar manajemen keuangan, buku satu edisi 10*. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi, Sari Puspita. 2014. *Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. ILMAN Vol. 1 No.1
- Detiana, Tita. 2011. *Pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan deviden terhadap haarga saham*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 13 No. 1.
- Fahmi, irham. 2014. *Analisis kinerja keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fakhruddin, M dan M S Hardianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Farid, harianto dan siswanto sudomo. 1998. *Perangkat dan teknik analisis investasi dipasar modal PT Bursa Efek di Jakarta*.
- Hanafi, M.M. 2008. *Manajemen Keuangan Edisi Satu*. Yogyakarta : BPFE.
- Husaini, Achmad. 2012. *Pengaruh variable return on asset, return on equity, net profit margin dan earning per share terhadap harga saham perusahaan*. Jurnal profit Vol. 6 No 1.
- Ibrahim, Mariaty. 2011. *Akuntansi 1*. Pekanbaru : Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.
- Jaqualine, o.y. (2016). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Ritel yang*

- Terdaftar di BEI. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 16 No. 01.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.
- Kasmir, 2012. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, Ali. 2009. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan : Vol. II No. 1.
- Martalena, Malinda Maya. 2011. *Pengantar pasar modal*. Yogyakarta : ANDI.
- Maulida, Sari Vonna. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Assrt Tetap dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Leverage serta Dampaknya Terhadap Harga Saham*. Jurnal Magister Akuntansi Vol. 5 No.1.
- Mujairi, Mi. 2015. *Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi*. Jurnal akuntansi Vol. 4 No. 1.
- Munawir, 2004. *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Munawir, 2002. *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta : Upp-amp ykpn.
- Nurhasanah. 2014. *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi.
- Novitasari, Bunga. 2015. *Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan deviden terhadap harga saham*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 2.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri belajar SPSS*. Yogyakarta : mediakom.
- Priyatno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Purnamasari, Dyah. 2015. *The effect of changes in return on asset, return on equity, and economic value added to the stock price changes and its impact on earning per share*. Journal of finance accounting Vol. 6 No 6.
- Rahmadewi, Pande Widya dkk. 2018. *Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Vol. 7 No. 4
- Ramdani, Rani. 2013. *Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Institusi Financial*. Jurnal The Winners Vol. 14 No. 1.
- Rinati, Ina. 2008. *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Indeks LQ45*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Universitas Gunadarma.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPEF.
- Sugiyono, 2013. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : alfabeta.